

**Analisis Konten Youtube Bobon Santoso pada Episode Kualih Merah Putih
dalam Membangun Semangat Nasionalisme Penonton**

Like Amelia Yulitasari¹, Een Irianti², Mad Yoman³

^{1,2,3}Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
tecnocore15@gmail.com¹

ABSTRACT

The aim of the research carried out is to find out how the meaning of denotation, connotation and myth is analyzed in Bobon Santoso's YouTube content in the Kualih Merah Putih episode so as to build the spirit of nationalism in the audience. Data collection was carried out using Roland Barthes' semiotic analysis, literature study and documentation so that in the end it created a conclusion about the meaning of the Kualih Merah Putih denotation, namely the spirit of nationalism is depicted in scenes where activities such as flag ceremonies, singing the national anthem, regional art performances become media in instilling noble values. nation and nationalism in everyday life and also in the world of elementary school children's education. The connotation meaning, Kualih Merah Putih is the stretching of the Red and White flag along the road which involves all elements of Papuan society. A narrative that makes it clear that the Red and White is still flying high in the land of Papua even though it is on the edge of Indonesia and rarely receives attention from the government. And the myth, the Red and White Cauldron, namely the spirit of nationalism, should be spread from an early age and from the tip of Aceh to Papua there without distinction between language, ethnicity and other differences.

Keywords : nationalism, red and white, YouTube, semiotics.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana makna denotasi, konotasi dan mitos yang dianalisis dalam konten Youtube Bobon Santoso pada episode Kualih Merah Putih sehingga membangun semangat nasionalisme penonton. Pengumpulan data dilakukan dengan analisis semiotika Roland Barthes, studi pustaka dan dokumentasi sehingga pada akhirnya menciptakan kesimpulan makna denotasi Kualih Merah Putih yakni semangat nasionalisme digambarkan dengan adegan dimana kegiatan seperti upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan, pertunjukan seni daerah menjadi media dalam penanaman nilai-nilai luhur bangsa dan nasionalisme sehari-hari dan juga di dalam dunia pendidikan anak sekolah dasar. Makna konotasi, Kualih Merah Putih yakni bentangan bendera Merah Putih sepanjang jalan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Papua. Narasi yang memperjelas bahwa Merah Putih masih berkibar tinggi di tanah Papua meskipun ada di ujung Indonesia dan jarang mendapat perhatian dari pemerintah. Dan mitos, Kualih Merah Putih yakni semangat nasionalisme memang sudah seharusnya disebarluaskan mulai dari usia dini serta dari ujung Aceh hingga Papua disana tanpa membeda-bedakan bahasa, suku dan perbedaan lainnya.

Kata kunci : nasionalisme, merah putih, youtube, semiotika.

PENDAHULUAN

Binneka Tunggal Ika sebagai semboyan nasional merupakan bahan yang sangat penting dalam membangun sikap saling menghormati untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Nasionalisme merupakan sikap yang harus ditanamkan pada setiap

generasi dan membantu kita mencapai persatuan dan kesatuan, tujuan nasional yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945.

Sikap nasionalis merupakan salah satu kunci utama membangun kemajuan bangsa Indonesia dan masyarakat Indonesia yang sejahtera. Sejarah membuktikan bahwa nasionalisme adalah kunci utama tercapainya kemerdekaan satu bangsa, Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Banyak hal yang bisa dilakukan setiap hari untuk mengekspresikan semangat nasionalisme, antara lain merasa bangga menjadi warga negara Indonesia, mencintai tanah air dengan sepenuh hati tanpa merendahkan negara lain, dan mengadakan upacara pengibaran bendera, menunjukkan toleransi terhadap negara-negara lain, menjalani kehidupan antar komunitas, melestarikan kekayaan budaya Indonesia, menjaga persatuan bangsa dengan tidak melakukan hal-hal negatif, dan menghormati jasa para pahlawan para syuhada dalam menjaga kemerdekaan Indonesia, senantiasa tertib mengikuti segala peraturan yang ada dan mencerminkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjaga ketertiban dan keharmonisan lingkungan hidup.

Saat ini, sikap nasionalis generasi digital mulai memudar seiring perkembangan zaman yang semakin dinamis. Akses informasi melalui internet di era digital memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap sikap nasionalis generasi penerus bangsa. Menurunnya sikap nasionalis juga disebabkan oleh perkembangan teknologi dan era digital, dimana masyarakat dapat dengan mudah mengakses segala informasi di Internet.

Kemudahan akses informasi ini membuat masyarakat semakin tertarik dengan budaya asing. Misalnya berpakaian, sopan santun mulai hilang, mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum, oportunisme, dan lain-lain. Hal ini mungkin terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum memahami secara jelas tentang budaya dan sejarah nasional masyarakat Indonesia.

Fenomena ini perlu segera diantisipasi, karena saat ini sikap nasionalis banyak mahasiswa mulai memudar dan zaman serta tantangan semakin dinamis. Era digital menjadi penyebab mudahnya nilai-nilai dan budaya dari luar masuk ke Indonesia, baik yang bertentangan dengan Pancasila maupun yang sejalan dengan Pancasila.

Wacana nasionalis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di era globalisasi menjadi menarik karena api semangat nasionalis generasi muda mulai padam. Menurunnya nasionalisme dapat menjadi kritik terhadap terkikisnya nilai-nilai patriotik yang menjadi landasan rasa cinta tanah air.

Munculnya kebutuhan-kebutuhan seperti membangun bangsa yang demokratis, sejahtera, berkeadilan, dan sejahtera semakin banyak bermunculan di masyarakat secara luas. Oleh karena itu, nasionalisme menjadi kunci utama untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia: menjadi bangsa yang terhormat dan berdaulat penuh.

Dalam rangka menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda, pemerintah berperan penting dalam memberikan pemahaman dan motivasi kepada seluruh anak bangsa agar memiliki jiwa nasionalisme dan cinta tanah air (patriotisme) mereka semakin kuat dan berlabuh di hati terdalam mereka (Ilahi, 2014).

Semangat kebangsaan dan patriotisme generasi muda dalam perjuangan kemerdekaan harus ditiru oleh generasi muda masa kini. Generasi muda masa kini yang

belum merasakan langsung perjuangan perlu selalu menumbuhkan kesadaran kebangsaan. Kesadaran nasional dipupuk oleh kesadaran akan gagasan nasionalisme dan patriotisme.

Kesadaran nasional kemudian menjadi landasan keyakinan akan perlunya memelihara dan mengembangkan harga diri, kehormatan, dan harkat dan martabat bangsa sebagai perjuangan mencapai peradaban, sebagai upaya pembebasan bangsa dari ketergantungan, ketundukan, dan kehinaan di hadapan negara asing atau kekuasaan asing (Rachmattika, 2016).

Episode tersebut banyak mendapatkan respon positif dari penonton yang menonton tayangan tersebut. Terlihat dari kolom komentar dari tiap episode, mayoritas komentar menunjukkan apresiasi terhadap Bobon Santoso dan banyak juga yang menawarkan bantuan tambahan untuk Bobon Santoso seperti ingin menyumbang bahan makanan ataupun menyumbang uang.

Dalam hal ini Bobon Santoso telah sukses menimbulkan human interest penonton yang mengarah kepada rasa nasionalisme. Patut menjadi kajian lebih dalam aspek apa saja yang menjadi pemicu bangkitnya semangat nasionalisme yang disebarkan Bobon Santoso dalam episode Kualu Merah Putih Ini melalui penelitian.

Kesuksesan Bobon Santoso ini tak lain merupakan produk dari perkembangan teknologi yang semakin pesat dan penyebaran informasi yang semakin cepat ke penjuru negeri. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju akan membantu masyarakat di perkotaan maupun perbatasan dalam melakukan segala hal, sekaligus dapat membangkitkan semangat kebangsaan, misalnya dengan film, lagu, video klip, dan lain sebagainya. Sekarang ada begitu banyak film, lagu, video musik, dll. bertujuan untuk mengajak kita lebih nasionalis.

Pesatnya perkembangan teknologi dan media massa yang ada saat ini memberikan dampak yang ditandai dengan munculnya berbagai bentuk media sosial seperti YouTube, Instagram, Twitter, Facebook, dll.

Selain itu, di bidang teknologi komunikasi hadir dengan memberikan solusi sederhana dalam mengakses informasi. Jadi ini bisa digunakan untuk membantu masyarakat dalam mencari informasi atau pekerjaan dengan lebih mudah dan memiliki jangkauan yang tidak terbatas.

Dengan munculnya media sosial, hal ini tentu saja memudahkan media tersebut. YouTube merupakan salah satu fenomena globalisasi yang sedang berkembang, platform media berbasis penyiaran video YouTube yang sangat populer digunakan oleh semua kalangan di seluruh dunia.

Dengan fasilitas ini, pengguna dapat dengan mudah berbagi dan menonton berbagai jenis video secara gratis sesuai keinginannya, seperti film, acara TV, video musik, vlog, dan masih banyak lagi video yang disajikan dengan berbagai konsep. Selain itu, penonton bisa leluasa berkomentar dan berargumentasi mengenai video yang ditontonnya (Hermawan, 2023).

YouTube merupakan situs berbagi video yang mulai berkembang pada bulan Februari 2005, didirikan oleh Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim dan pada tahun 2006 YouTube menjadi situs web milik Google. Kata Tube sendiri artinya televisi dengan

kata yang tidak baku, kini lambangnya sudah menjadi tanda panah ke kanan, artinya YouTube sudah tidak lagi berhubungan langsung dengan industri pertelevisian.

Dengan fungsi aslinya sebagai tempat berbagi video, YouTube mulai menarik minat dengan menghadirkan karya-karya baru yang dikelompokkan dalam sebuah situs yang kini multifungsi.

Apalagi YouTube mulai menjadi wadahnya para seleb Instagram, dari yang awalnya platform gambar atau video berdurasi 1 detik, kini hanya berdurasi 15 detik, kini Anda bisa membuat video dengan durasi tak terbatas dan waktu terbatas untuk mengiklankan produk.

Tidak hanya para selebritis Instagram, masyarakat umum pun mulai beralih ke YouTube untuk berbagi video untuk berbagai keperluan. Dengan ini, istilah YouTuber terus berkembang. YouTuber atau vlogger adalah seseorang yang membuat vlog. YouTuber bukan hanya sebutan untuk para selebritis, tapi juga orang-orang non-terkenal (mainstream). Vlog (video blog) sendiri merupakan suatu bentuk materi video yang dipublikasikan secara online yang memuat konten berbeda-beda.

Ada beragam konten yang dibuat oleh para vlogger, mulai dari mendokumentasikan gaya hidup hingga berbagai produk yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Konten vlog terutama berupa opini, pengetahuan yang diperoleh berdasarkan pengalaman pribadi vlogger, yang disampaikan melalui perpaduan video, gambar, dan teks. (Johnson & Kaye, 2014).

Saat ini konten-konten yang mendominasi dunia youtube adalah konten-konten yang bertemakan makanan, jika dilihat dari jenis/jenis vlog yang merupakan food vlog maka disebut dengan food vlogger. Vlog makanan berisi konten tentang vlogger yang memberikan ulasan acak tentang hidangan atau minuman khas atau populer yang ada di suatu daerah.

Dengan meminta vlogger memberikan review produk kuliner, hal ini menciptakan bentuk periklanan tidak langsung dan informal berdasarkan atribut vlogger (daya tarik, keahlian, dan kredibilitas). Saat konsumen menonton vlog, rasa penasarannya memuncak saat mengetahui rasa dari makanan atau minuman tersebut.

Seperti Food Vlogger Chef Bobon Santoso Dalam Misi “Kuali Merah Putih” ini bersama Satgas Yonif 133/YS berhasil memasak 1 ekor sapi dan 240 ekor ayam serta 300 Kg beras dengan menggunakan wajan raksasa untuk dinikmati oleh ribuan masyarakat. Sementara itu Chef Bobon Santoso menyatakan, Misi “Kuali Merah Putih” ini bisa dikategorikan luar biasa karena menguras pikiran, tenaga dan materi, mengingat lokasi masaknya pun sangat jauh.

Dengan Medannya yang sangat sulit, kemudian wilayahnya yang terbelah zona merah, sehingga memerlukan kewaspadaan dan pengamanan berlapis. Bobon Santoso bersyukur misi ini sukses karena dikawal terus oleh anak buah Abang Petir (Letkol Andhika Ganessakti) dari Satgas Yonif 133/YS untuk mensukseskan Misi ini. Bobon Santoso menambahkan, Misi ini bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air dan semangat solidaritas di tengah keberagaman. Ia juga menekankan pentingnya menjaga dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari (Fatkhurrohman, 2024).

Berkaitan dengan nasionalisme, perkembangan teknologi di Papua yang menjadi tempat Bobon Santoso menjalankan misi Kualifikasi Merah Putihnya masih terbilang jauh dari kata maju dan makmur. Namun, perkembangan teknologi di Papua masih menghadapi tantangan yang kompleks, seperti pengaruh tradisional yang kuat, budaya pemerintahan yang lemah, ancaman keamanan yang tinggi, kesulitan geografis yang tinggi, dan kesenjangan digital yang signifikan.

Permasalahan ini masih terjadi puluhan tahun setelah Papua menjadi bagian dari Indonesia. Data yang dihimpun Satgas Universitas Gadjah Mada Papua (GTP UGM) menunjukkan 348 kasus kekerasan di Papua antara tahun 2010 hingga Maret 2022, dengan aktor utama adalah kelompok kriminal bersenjata (KKB) dan aparat keamanan TNI/Polri.

Selain menargetkan sekolah, perkantoran, dan fasilitas kesehatan, KKB juga fokus pada pengembangan telekomunikasi. Salah satu contoh aksi KKB adalah pembakaran Base Transceiver Station (BTS) 4 dan 5 di Kabupaten Puncak pada 6 Januari 2021. Yang terbaru, KKB menyerang delapan karyawan PT. Telekatika Palapa Timur saat mereka sedang melakukan perbaikan pada tower BTS di distrik Beoga, Kabupaten Puncak.

Meningkatnya konflik yang tajam telah meninggalkan trauma dan ketakutan yang mendalam di kalangan masyarakat Papua, mulai dari staf pengajar dan pelajar, hingga pekerja bangunan, pejabat pemerintah, dan tokoh masyarakat. Situasi ini jelas menghambat kemajuan pemerintahan dan pembangunan.

Masalah lainnya yang masih menjadi sumber utama stagnansi perkembangan teknologi yakni Konektivitas regional di Papua masih menjadi permasalahan serius. Cakupan wilayah Papua yang luas dan kondisi geografis yang sulit menjadi salah satu tantangan dalam mencapai pelayanan publik yang berkualitas. Tantangan-tantangan tersebut juga berdampak pada meningkatnya biaya koordinasi pelaksanaan program pembangunan di berbagai sektor. (Nugroho, 2022).

Kondisi realitas tertinggalnya masyarakat Papua dalam segala aspek ini yang mungkin membuat hati Bobon Santoso tergerak untuk melaksanakan misi Kualifikasi Merah Putih di Tanah Papua untuk sekedar membantu mereka yang kesulitan dalam hal pangan dan yang lainnya meskipun sangat amat beresiko. Namun dengan tingginya resiko membuat Bobon Santoso ingin menunjukkan rasa nasionalismenya kepada penonton di kanal Youtubenya itu sendiri.

Setelah dijelaskan paparan di atas maka judul penelitian ini adalah sebagai berikut **“Analisis Konten Youtube Bobon Santoso Pada Episode Kualifikasi Merah Putih Dalam Membangun Semangat Nasionalisme Penonton”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Djajasudarma, metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun lisan, yang berkembang dalam suatu komunitas linguistik. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara rinci dan mengidentifikasi masalah.

Data dalam penelitian ini tidak berupa angka, melainkan mencakup isyarat verbal dan non-verbal yang ada dalam data. Isyarat verbal merujuk pada kata-kata deskriptif yang

terdapat dalam data, sementara tanda nonverbal mencakup tanda-tanda selain tanda verbal yang terdapat dalam data tersebut. (Indira, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan pendekatan holistik terhadap topik penelitian. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan hasil penelitian diuraikan secara tertulis berdasarkan data yang diperoleh dari eksperimen. Pendekatan ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Iii et al., 2013).

Metode kualitatif dipilih karena peneliti berusaha mencari jawaban atas permasalahan penelitian dengan menggunakan data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Penelitian kualitatif mempelajari objek secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang fokus pada kelompok atau sampel tertentu untuk menguji dan mendeskripsikan hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode kualitatif dengan analisis konten YouTube Bobon Santoso. Metode ini dipilih karena peneliti akan menganalisis teks-teks dari konten YouTube serta membaca dan menerjemahkan secara kritis tayangan Bobon Santoso, yang berisi pesan atau makna dalam membangun semangat nasionalisme yang ingin disampaikan kepada khalayak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab hasil penelitian ini peneliti akan memaparkan analisis tentang bagaimana semangat nasionalisme disebarkan dalam 5 episode Kualifikasi Merah Putih kanal Youtube Bobon Santoso dengan metode analisis semiotika Roland Barthes.

Tabel 1 Data Postingan Video episode Kualifikasi Merah Putih kanal Youtube Bobon Santoso

No.	Tanggal Tayang	Judul Vidio	Jumlah Penayangan	Jumlah Suka	Link Vidio
1	7 Februari 2024	Misi Perjuangan Pertama! Kekuatan Suku Marind Anim, Merauke	9.669.405x penayangan	479 ribu suka	https://youtu.be/eZ WTFBLO7ds?si=BV_RdNpQagHOvo91
2	20 Februari 2024	Papua Berdiri Diatas Emas, Berjalan Tanpa Alas	3.082.345x penayangan	191 ribu suka	https://youtu.be/Be RyR9idDdAc?si=vNMB Pd_jH8eyjI3U
3	5 Maret 2024	Keadilan Tidak Ada Disini! Merah Putih	4.442.873x penayangan	259 ribu suka	https://youtu.be/jEF 7jbqkrhQ?si=scYJ1Ep 2qKsT5N_w

		Suku Muyu, Boven Digoel.			
4	2 April 2024	Legenda Tanah Adat Dua Negara, Merah Putih Abu Abu. Suku Nyao, Jayapura.	3.256.595x penayangan	209 ribu suka	https://youtu.be/lA1LNX5JUYg?si=YFOEB5S-aD9AiiCc
5	16 April 2024	<i>Protecting National Treasure! The Cassuary God Down To Earth</i>	4.424.889x penayangan	271 ribu suka	https://youtu.be/Yro4mzw7qL8?si=W8WdpQ9Utx9xGDsp

Setelah dilakukan analisis adegan penyebaran semangat nasionalisme yang terdapat dalam episode Kualih Merah Putih kanal YouTube Bobon Santoso melalui analisis semiotika Roland Barthes, yang mana teori ini menggunakan sistem makna tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam semiotika Roland Barthes, denotasi merupakan tingkatan pertama dari sistem makna, sedangkan konotasi merupakan tingkatan kedua dan mitos merupakan tingkatan terakhir.

Hasil yang ditunjukkan dalam analisis konten ini sangat berkaitan dengan kerangka teori dan konseptual yang mana berisi seputar bagaimana konten Youtube dikemas menjadi media dari si konten kreator yang bernama Bobon Santoso dalam menyebarkan semangat nasionalisme dan peduli satu sama lain dari penonton kepada masyarakat Papua yang jauh tertinggal.

Makna denotasi yang sebagai tahap awal menganalisis banyak tampilan adegan dimana Bobon Santoso yang terjun langsung ke lokasi tempat tinggal masyarakat Papua yang jauh dari kata modern. Dibantu juga oleh anggota TNI yang mengawal serta banyak berbagi wawasan serta pengalaman selama bertugas disana menjadi elemen lengkap dalam ekspedisi kualih Merah Putih ini.

Bukan hanya adegan memasak saja yang ditampilkan namun bisa kita lihat dalam episode 1 terdapat adegan seperti kegiatan Menanam Padi Bersama yang diselenggarakan anggota TNI dan pejabat setempat menjadi bukti bahwa sebenarnya masyarakat Papua bisa bekerja sama untuk menjadi masyarakat yang lebih maju. Semangat nasionalisme dan gotong royong masih ada dalam setiap diri masyarakat Papua.

Pada episode 2 ditampilkan Bobon Santoso yang sangat ikhlas untuk memeluk warga Papua tanpa merasa adanya perbedaan entah itu warna kulit serta etnis. Bobon Santoso ingin menunjukkan bahwa seluruh warga Indonesia dari ujung Aceh hingga Papua itu sama, dan tidak boleh ada sama sekali rasisme ataupun diskriminasi. Kita harus saling

mencintai dan saling menjaga sesama warga Indonesia tanpa perlu membeda-bedakan suku.

Pada episode 3 juga ditampilkan monumen atau tugu Pancasila yang jika dimaknai sebagai bukti fisik nan kuat bahwa nasionalisme dan kedaulatan NKRI masih dijunjung tinggi di pelosok tanah air sekalipun. Butir Pancasila yang tertulis jelas di tugu pun diharapkan menjadi dasar pedoman masyarakat Papua dalam kehidupan sehari-hari sebagai warga Indonesia seutuhnya.

Semangat nasionalisme paling jelas dan sangat menyentuh emosional ditampilkan pada episode 4 dimana adegan yang ditampilkan yakni Bentangan bendera Merah Putih sepanjang jalan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Papua. Narasi yang memperjelas bahwa Merah Putih masih berkibar tinggi di tanah Papua meskipun ada di ujung Indonesia dan jarang mendapat perhatian dari pemerintah. Masyarakat Papua yang dengan rasa bangga mengibarkan bendera Merah Putih ini dengan serentak juga menyanyikan lagu-lagu kebangsaan. Adegan inilah yang paling pas mewakili makna konotasi dari lima episode Kualifikasi Merah Putih.

Terakhir pada episode 5 semangat nasionalisme ditampilkan dalam upacara bendera Merah Putih yang dilangsungkan ini melibatkan siswa dan guru Sekolah Dasar serta anggota TNI yang hadir. Adegan ini seolah-olah ingin menunjukkan bahwa pendidikan nasionalisme dan bela negara sudah harus ditanamkan sejak dini. Kegiatan seperti upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan, pertunjukan seni menjadi media dalam penanaman nilai-nilai luhur bangsa dan nasionalisme di dalam dunia pendidikan.

Adegan ini sekaligus mempersatukan makna mitos yang ada, bahwa semangat nasionalisme memang sudah seharusnya disebarkan mulai dari usia dini serta dari ujung Aceh hingga Papua disana tanpa membeda-bedakan bahasa, suku dan perbedaan lainnya. Dengan media Youtube ini memudahkan siapapun orang yang mengakses bisa mendapat pengetahuan baru mengenai keadaan saudara kita di ujung pelosok tanah air ini.

Seperti tertulis di bab kerangka konseptual yang mana disebutkan bahwa dengan adanya Youtube ini dapat membawa pengaruh yang luar biasa pada masyarakat. Bisa dilihat dalam episode Kualifikasi Merah Putih ini pengaruh terasa dari aspek sponsor yang mana Tango sebagai sponsor tidak tanggung-tanggung memfasilitasi Bobon Santoso dengan memberikan ratusan box makanan ringan dari Tango itu sendiri.

Pengaruh lainnya yakni ada brand alas kaki yang juga memberikan ratusan pasang sandal gratis kepada masyarakat Papua. Jika Kualifikasi Merah Putih ini terus berlanjut mungkin bukan saja brand yang ikut menyumbang, melainkan pemerintah lebih sadar lagi untuk lebih menggenjot pembangunan serta pemerataan ekonomi di seluruh pelosok tanah air yang bisa dimulai di daerah perbatasan seperti Papua Selatan.

Selain mengarah kepada simpati pemerintah jika terus berlanjut Kualifikasi Merah Putih ini dapat menumbuhkan semangat nasionalisme para penonton Youtube secara umum. Mereka yang sebelumnya belum tahu keadaan masyarakat Papua semoga bisa tergerak hatinya untuk membantu bukan hanya materil, melainkan menyebarkan semangat persatuan dan kesatuan, serta bangga terhadap budaya Indonesia dan menjaga apa yang telah diperjuangkan oleh para leluhur bangsa (Kohn, 2014).

Diharapkan akan lahir sosok seperti Bobon Santoso lainnya yang sadar akan keadaan saudara sesama bangsa Indonesia. Serta sadar akan pentingnya nasionalisme dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Karena dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yang ideal di masa depan, diperlukan media yang mampu menyebarkan pengetahuan dan pengaruh tanpa memaksa si penontonnya, maka dari itu konten Youtube Bobon Santoso ini sangatlah patut diberikan apresiasi.

Upaya menumbuhkan semangat nasionalisme di kalangan generasi muda pada hakikatnya adalah misi pemerintah. Pemerintah mempunyai peran penting dalam memberikan pemahaman dan motivasi kepada seluruh anak bangsa agar semangat nasionalisme dan rasa cinta tanah air (patriotisme) semakin kuat dan tertanam di lubuk hati terdalam (Muhammad Takdir Ilahi, 2014).

Selaras dengan yang tertulis dalam penelitian berjudul Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar oleh Ayu Kartini tahun 2024 yang menjelaskan bahwa Peran pemerintah juga penting dalam mendorong pengembangan nilai-nilai nasionalisme. Pemerintah dapat mendukung inisiatif yang mempromosikan patriotisme, melestarikan warisan budaya, dan menciptakan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Dengan mengenali dan mengamalkan asas-asas nasionalisme, kita dapat berupaya menjaga persatuan dan solidaritas nasional, sekaligus menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi mereka yang datang setelah kita. Dengan bekerja sama, kita dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip nasionalisme dilestarikan dan dikembangkan sebagai fondasi utama bagi negara yang tangguh (Kartini et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Makna denotasi Kualo Merah Putih yakni semangat nasionalisme digambarkan dengan adegan dimana kegiatan seperti upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan, pertunjukan seni daerah menjadi media dalam penanaman nilai-nilai luhur bangsa dan nasionalisme sehari-hari dan juga di dalam dunia pendidikan anak siswa Sekolah Dasar.
- 2) Makna konotasi Kualo Merah Putih yakni bentangan bendera Merah Putih sepanjang jalan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Papua. Narasi yang memperjelas bahwa Merah Putih masih berkibar tinggi di tanah Papua meskipun ada di ujung Indonesia dan jarang mendapat perhatian dari pemerintah. Masyarakat Papua yang dengan rasa bangga mengibarkan bendera Merah Putih ini dengan serentak juga menyanyikan lagu-lagu kebangsaan
- 3) Makna mitos Kualo Merah Putih yakni semangat nasionalisme memang sudah seharusnya disebarluaskan mulai dari usia dini serta dari ujung Aceh hingga Papua disana tanpa membeda-bedakan bahasa, suku dan perbedaan lainnya.

Saran yang dikemukakan peneliti yaitu :

Untuk Bobon Santoso sebagai kreator konten Kualifikasi Merah Putih agar ke daerah pelosok lainnya yang bisa dikatakan tertinggal sebagaimana kondisi seperti Papua. Serta mengajak pemerintah untuk berkolaborasi dalam rangka perbaikan serta lebih sadar akan situasi dan kondisi yang ada.

Pemerintah daerah yang menjadi pemimpin dan penguasa di daerah pelosok seharusnya lebih gesit dan inovatif dalam memajukan daerahnya. Jangan sampai pembangunan hanya ada di kota dan meninggalkan desa terpencil tetap menjadi daerah yang tertinggal.

Pemerintah juga seharusnya lebih dalam lagi dalam mengkaji metode yang cocok untuk menumbuhkan semangat nasionalisme yang seharusnya disebarluaskan mulai dari usia dini serta dari ujung Aceh hingga Papua disana tanpa membedakan bahasa, suku dan perbedaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Ananta, A., Arifin, E. N., M.Sairi, H., Handayani, N. B., & Pramono, A. (2014). A New Classification of Indonesia's Ethnic Groups. *ISEAS Working Paper*, 1, 1–49. www.iseas.edu.sg
- Bangun, B. H. (2017). Konsepsi Dan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Negara: Perspektif Hukum Internasional. *Tanjungpura Law Journal*, 1(1), 52. <https://doi.org/10.26418/tlj.v1i1.18331>
- Battosai. (2023). *Mengikuti Upacara Bendera Adalah Bukti Penghormatan Terhadap Negara*. Mitra TNI Polri. <https://mitratnipo1ri.com/kapten-arh-dani-mengikuti-upacara-bendera-adalah-bukti-penghormatan-terhadap-negara/>
- Batubara, J. (2017). *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*. 3(2), 95–107.
- Budiman, M. (2017). *Semiotika dalam Tafsir Sastra: Antara Riffatterre dan. Barthes dalam Bahan Pelatihan Semiotika*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan.
- Chasani, M. F. (2023). *Peran Aktif Pemuda, Generasi Penerus Bangsa*. Dinas Sosial Kabupaten Tegal. <https://dinsos.tegalkab.go.id/berita/detail/peran-aktif-pemuda-generasi-penerus-bangsa#:~:text=Pemuda Sebagai Generasi Penerus Bangsa,dan memegang teguh idealisme bangsa.>
- Eka, A. (2024). *Misi Masak Besar Dipantau KKB, Bobon Santoso Pamit dari Papua*. Cepos Online. <https://www.ceposonline.com/papua/1994843349/misi-masak-besar-dipantau-kkb-bobon-santoso-pamit-dari-papua>
- Evanda. (2023). *7 Tarian Daerah Papua: Jenis-Jenis dan Penjelasannya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/best-seller/tarian-daerah-papua/>
- Fatkhurrohimi. (2024, April). Satgas Yonif 133/YS Gelar Kualifikasi Merah Putih di Zona Merah. *InfoPublik*.
- Frank, S. A. K., & Idris, U. (2022). Cultures of Nyao People at Mosso Village in Borderland of Papua Indonesia and Papua New Guinea. *Proceeding International Conference On*

Language, Literature And Culture, 1(January), 22.

- Habib. (2024). *Alasan Kenapa Orang Papua Hitam*. Tanjung Pinang Pos. <https://www.tanjungpinangpos.co.id/alasan-kenapa-orang-papua-hitam/>
- Hagimuni, D. (2024). *Kuali Merah Putih Masak Besar Di Perbatasan RI-PNG Di Papua*. Detik Papua. <https://www.detikpapua.com/2024/03/24/kuali-merah-putih-masak-besar-di-perbatasan-ri-png-di-papua/>
- Hapsari, K. S. T. P. (2023). *Pengaruh Bermain Terhadap Perkembangan Jiwa Anak*. RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. <https://rsjdahm.kaltimprov.go.id/pengaruh-bermain-terhadap-perkembangan-jiwa-anak/>
- Hermawan, A. (2023). *ANALISIS PESAN NASIONALISME FILM PENDEK BAKAR PRODUCTION EPISODE 180-184 DENGAN JUDUL "NDUDAH KIDUNGE SIMBAH*. Universitas Islam Majapahit.
- Iii, B. A. B., Pendekatan, A., & Penelitian, M. (2013). *Angki Aulia Muhammad, 2013 Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu* 66. 66–79.
- Imanuel, V. E. (2023). *Prakarsa Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 725/Wrg, Danrem 174/ATW Resmikan Tugu Pancasila*. TNI AD ID. <https://tniad.mil.id/prakarsa-satgas-pamta-ri-png-yonif-725-wrg-danrem-174-atw-resmikan-tugu-pancasila/>
- Indira, D. (2019). *Representasi kecantikan perempuan jerman berdasarkan iklan nivea berbahasa jerman*. 9(September), 244–247.
- Johnson, T. J., & Kaye, B. K. (2014). Credibility of social network sites for political information among politically interested internet users. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 19(4), 957–974. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12084>
- Juitania. (2022). Dampak Penggunaan Konten Youtube Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *Susunan Artikel Pendidikan*, 1, 36.
- Kartini, A., Septiani, I. A., & Rustini, T. (2024). Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Kemerdekaan Indonesia. *Journal on Education*, 6(2), 10939–10947. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4894>
- Kohn, H. (2014). *Nasionalisme, Arti dan Sejarahnya*. PT Pembangunan.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Kuantitatif dan Kualitatif (Kedua)*. Prenada Media Group.
- Kurniawan. (2015). *Semiologi Roland Barthes*. Indonesiatera.
- Kustiani, R. (2020). *Rusa Bukan Binatang Endemik di Papua, tapi Ada Dendeng Rusa dan Bakso Rusa*. Tempo. <https://travel.tempo.co/read/1401444/rusa-bukan-binatang-endemik-di-papua-tapi-ada-dendeng-rusa-dan-bakso-rusa>
- Libra, E. (2019). *Tarian Selamat Datang, Ungkapan Ramah dari Suku Khas Papua*. Pesona Indonesia Kompas. <https://pesonaindonesia.kompas.com/read/2019/07/16/174307527/tarian-selamat-datang-ungkapan-ramah-dari-suku-khas-papua>
- Mahdiyyah, J. R. (2024). *Youtuber Bobon Santoso Ungkap Awalnya Mau Jual Mobil Demi Misi Kuali Merah Putih Masak-masak di Papua*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5574036/youtuber-bobon-santoso->

- ungkap-awalnya-mau-jual-mobil-demi-misi-kuali-merah-putih-masak-masak-di-papua?page=4
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. 2017.
- Marbawi. (2021). *Memaknai Sila Kelima: Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia*. BPIP. <https://bpip.go.id/berita/memaknai-sila-kelima:-keadilan-sosial-bagi-seluruh-rakyat-indonesia>
- Media, L. (2019). *Youtube dan Google Video*. MediaKom.
- Medistiara, Y. (2017). *Kenapa Harga Bahan Pokok di Papua Mahal? Ini Penyebabnya*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3392611/kenapa-harga-bahan-pokok-di-papua-mahal-ini-penyebabnya>
- Mewangi, M. (2023). *Kenapa Harus Makan Bersama?* Kompas. <https://interaktif.kompas.id/baca/kenapa-harus-makan-bersama/#:~:text=Makan bersama adalah pengalaman manusia,interaksi dan jalinan komunikasi antarpribadi>.
- Mingkid, E., & Harilama, S. (2018). Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Masyarakat Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(1), 68–80.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja. Rosdakarya.
- Muhammad Takdir Ilahi. (2014). *REVITALISASI PENDIDIKAN BERBASIS MORAL*. Ar-Ruzz Media.
- Mustauda, A. (2023). *Apakah Pendidikan di Papua Sudah Baik?* Opini UIN Raden Mas Said Surakarta. <https://www.uinsaid.ac.id/id/apakah-pendidikan-di-papua-sudah-baik>
- Nugroho, I. (2022). Puluhan tahun menjadi bagian dari Indonesia, mengapa tranformasi digital dan kesejahteraan di Papua masih jauh tertinggal? In *The Conversation*. The Conversation.
- Nurhidayat, D. (2018). *Suku Korowai Menghadapi Perubahan Zaman*. Media Indonesia I. <https://mediaindonesia.com/weekend/218849/suku-korowai-menghadapi-perubahan-zaman>
- Papua, I. (2022). *Sekilas Papua*. Papua Go Id. <https://papua.go.id/view-detail-page-254/Sekilas-Papua-.html>
- Pattisina, E. C. (2023). *Ragam Upaya TNI Mendekati Masyarakat Papua*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/01/05/tni-berupaya-memenangkan-hati-masyarakat-papua>
- Perdana, S. (2018). Motif Dan Kepuasan Subscribers Menonton Video Dalam Youtube Channel Londo Kampung. *Jurnal E-Komunikasi*.
- Prakoso, J. H., & Paksi, Y. F. Al. (2015). Strategi Komunikasi Pemasaran Pada Pt. Yoghurt Cimory Jakarta Dalam Membangun Ekuitas Merek Melalui Media Sosial Instagram. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- PSP. (2023). *Pj Gubernur Papua Selatan Bersama Danrem 174/ATW Resmikan Tugu Pancasila di Kombut*. Papua Selatan Pos Id. <https://papuaselatanpos.com/2023/06/22/pj-gubernur-papua-selatan-bersama->

- danrem-174-atw-resmikan-tugu-pancasila-di-kombut/
- Pungky Rachmattika. (2016). *PENGARUH AKTIVITAS MENYANYIKAN LAGU PERJUANGAN TERHADAP NASIONALISME SISWA DI SMP NEGERI 52 JAKARTA (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 52 Jakarta)*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Putri. (2024). *Antisipasi Kelaparan di Papua Tengah, BNPB Bangun Gudang Logistik*. InfoPublik. <https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/859355/index.html>
- Rahma, H. (2020). *Legalitas Cover Song Yang Diunggah Ke Akun Youtube*.
- Rahmawati, A. (2024). *Profil dan Agama Bobon Santoso yang Tenar dengan Masak Besarnya*. Liputan6.
- Rewapatara, H. R. (2024). *Bendera Merah Putih Terbentang 11 kilometer dari Hamadi sampai Holtekamp Jayapura: Pecah Rekor!* Tribun Papua. <https://papua.tribunnews.com/2024/05/01/bendera-merah-putih-terbentang-11-kilometer-dari-hamadi-sampai-holtekamp-jayapura-pecah-rekor>
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.56445>
- Sartono Kartodirdjo. (2017). *Kolonialisme dan nasionalisme di Indonesia abad 19-20*. Universitas Gadjah Mada.
- Setyawan, D. (2016). *Rahasia Mendapat Dollar Dari Youtube*. PT Elex Media Komputindo.
- Sobur, A. (2015). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Solichin, D. M. M. (2021). *Paradigma Konstruktivisme Dalam Belajar dan Pembelajaran*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono. (2014). *Sejarah pergerakan nasional dari Budi Utomo sampai proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Susrini, N. K. (2015). *Beken Dengan Youtube*. PT Grasindo.
- Tambunan, S. D., & Yusuf, Y. (2019). Kerjasama Antara Masyarakat Tionghoa Dengan Masyarakat Lokal Di Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jom Fisip*, 6(1), 1–14.
- TNI. (2024). *Satgas Pamtas Pos Caruk Lakukan Patroli Patok Batas Negara, Pastikan Kedaulatan NKRI Di Wilayah Perbatasan RI-PNG Aman*. TNI Mil Id. <https://tni.mil.id/view-237595-satgas-pamtas-pos-caruk-lakukan-patroli-patok-batas-negara-pastikan-kedaulatan-nkri-di-wilayah-perbatasan-ri-png-aman.html>
- UGM. (2024). *Dampak Kebijakan Pembangunan di Papua terhadap Kesejahteraan Masyarakat Papua-Kajian Aspek Ekonomi dan Sosial*. UGM. <https://bem.feb.ugm.ac.id/dampak-kebijakan-pembangunan-di-papua-terhadap-kesejahteraan-masyarakat-papua-kajian-aspek-ekonomi-dan-sosial/>
- UGM, P. (2015). *MIFEE: Ruang Keterlibatan Bagi Orang Marind Masih Sangat Minim*. CPPS UGM. <https://cpps.ugm.ac.id/mifee-ruang-keterlibatan-bagi-orang-marind-masih-sangat-minim/>
- Utomo, B. C. (2015). *Dinamika Pergerakan Kebangsaan Indonesia dari kebangkitan hingga kemerdekaan*. IKIP Semarang Press.

- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Penerbit Ghalia.
- Wardani, L. K., Jurusan, D., & Interior, D. (2015). *FUNGSI , MAKNA DAN SIMBOL (Sebuah Kajian Teoritik) Ruang Dalam Arsitektur-Interior*. 1–10.
- Wijana, W. D. (2017). *Mutiara Hitam Potensi Papua yang Tersembunyi*. PT Grasindo.
<https://johnherf.wordpress.com/mutiara-hitam-papua/>
- Wijaya, H. (2014). *Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)*. 283–284.
- Wijayanto, R., & Marzuki, J. (2018). Penguatan Nilai Patriotik Melalui Pendidikan Bela Negara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 136–146.
- Yogiswandani, I. (2023). *Semarakkan HUT RI ke-78, Petugas Rutan Blora Bagikan Bendera Merah Putih ke Masyarakat*. Kompasiana.
www.kompasiana.com/jarvisdaily5111/64b1d118e1a167017901b693/semarakan-hut-ri-ke-78-petugas-rutan-blora-bagikan-bendera-merah-putih-ke-masyarakat